

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang teknik Menyusui

Dwi Yanti^{1,*}

¹Akademi Kebidanan Keluarga Bunda, l. Sultan Hasanuddin No. RT 43, Talang Bakung, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi 36138, Indonesia

¹Yantidwiyanti894@gmail.com

* corresponding author

Tanggal Submisi: . 17 November 2025, Tanggal Penerimaan: 31 Desember 2025

Abstrak

Menyusui merupakan proses pemberian nutrisi kepada bayi melalui Air Susu Ibu (ASI) secara langsung dari payudara. ASI sebagai nutrisi alamiah, ASI merupakan asupan terbaik bagi bayi baru lahir karena mengandung komposisi nutrisi lengkap yang esensial bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik yang bersifat adaptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang teknik menyusui. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi 105 ibu nifas, jumlah sampel 30 ibu nifas. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan ibu yang melakukan teknik menyusui yang benar memiliki pengetahuan tinggi dan sikap yang positif.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap Ibu; Teknik Menyusui; Ibu Nifas

Overview of Postpartum Mothers' Knowledge and Attitudes regarding Breastfeeding Techniques

Abstract

Breastfeeding is the process of providing nutrition to infants through breast milk directly from the mammary glands. As a natural source of nutrition, breast milk is the optimal intake for newborns, as it contains a complete and essential nutrient composition that adaptively supports physical growth and development. This study aims to describe the knowledge and attitudes of mothers regarding breastfeeding techniques. This is a descriptive study utilizing a cross-sectional approach. The population consisted of 105 postpartum mothers, with a sample size of 30 respondents. Data were analyzed using univariate analysis. The findings indicate that mothers who practice correct breastfeeding techniques possess high levels of knowledge and positive attitudes.

Keywords: Knowledge; Maternal Attitude; Breastfeeding Technique; Postpartum Mother

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses pemberian nutrisi kepada bayi melalui Air Susu Ibu (ASI) secara langsung dari payudara (Departemen Kesehatan, 2006). Sebagai nutrisi alamiah, ASI merupakan asupan terbaik bagi bayi baru lahir karena mengandung komposisi nutrisi lengkap yang esensial bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik yang bersifat adaptif. Selain itu, ASI mengandung zat imunoprotektor yang mampu melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Secara psikologis, proses menyusui memberikan pengaruh emosional yang signifikan dalam memperkuat ikatan batin (*bonding*) antara ibu dan anak, serta mendukung perkembangan psikososial bayi melalui rasa aman dan perlindungan yang dirasakan saat menghisap ASI (Utami, 2008).

Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor krusial dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa depan, khususnya melalui pemenuhan gizi sejak dini. Pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan menjamin tercapainya potensi kecerdasan anak secara optimal. Hal ini disebabkan oleh karakteristik ASI sebagai nutrisi ideal dengan komposisi yang presisi dan adaptif terhadap kebutuhan bayi, serta kandungan nutrisi spesifik yang mendukung perkembangan saraf pusat dan pertumbuhan otak yang optimal.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia saat ini masih menunjukkan angka yang belum optimal akibat tingginya kecenderungan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002–2003, prevalensi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia dua bulan mencapai 48,3%, sementara 28,6% bayi telah menerima susu formula dan 12,2% lainnya menerima makanan tambahan. Angka pemberian ASI eksklusif tersebut mengalami penurunan signifikan pada bayi usia enam bulan menjadi sebesar 17,3%, yang berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi susu formula sebesar 11,2% serta pemberian makanan tambahan yang mencapai 48,1% (National Family Planning Coordinating Board, 2003).

Faktor yang menghambat rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif, sebagaimana dilaporkan dalam SDKI (2003), salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar, yakni sebesar 19,07%.

Analisis data menunjukkan bahwa dari kelompok ibu dengan pengetahuan baik, sebanyak 54% menunjukkan perilaku menyusui yang baik dan 28% berkategori cukup. Meskipun menyusui merupakan proses alamiah, implementasinya memerlukan keterampilan teknis yang tepat untuk mencapai keberhasilan. Sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan domain krusial dalam pembentukan perilaku. Perilaku yang diinternalisasi berdasarkan pengetahuan, kesadaran, serta sikap positif cenderung bersifat lebih persisten dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang teknik menyusui.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang menyusui.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas. Jumlah populasi 105 ibu nifas, teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*, jumlah sampel 30 ibu nifas. Teknik pengumpulan data yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti.

A. Kriteria inklusi

1. Ibu nifas
2. Ibu yang dapat diajak berkomunikasi dan kooperatif
3. Ibu yang bersedia menjadi responden

B. Kriteria eksklusi

1. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran teknik menyusui ibu nifas

Gambaran pemberian teknik menyusui pada penelitian ini diperoleh dari observasi saat responden melakukan teknik menyusui yang baik dan kurang baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan teknik menyusui.

Table 1. distribusi frekuensi berdasarkan teknik menyusui

No	Teknik menyusui	Skor	
		f	%
1.	Baik	21	70,0
2.	Kurang baik	7	30,0
3.	Total	30	100

Berdasarkan data dari tabel 1. Teknik menyusui yang dominan adalah teknik menyusui yang baik.

2. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui

Data distribusi pengetahuan diukur menggunakan kuesioner, pada kategori pengetahuan, dibagi menjadi beberapa yaitu skor $\geq 76\%$ total atau responden menjawab pertanyaan tentang teknik menyusui dengan benar sebanyak 8 pertanyaan dan dikategorikan pengetahuan rendah bila skor jawaban $< 76\%$ skor total atau menjawab pertanyaan tentang teknik menyusui benar < 8 pertanyaan.

Table 2. distribusi frekuensi Pengetahuan ibu nifas terhadap teknik menyusui

No	Pengetahuan	Skor	
		f	%
4.	Tinggi	17	56,7
5.	Rendah	13	43,3
6.	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2, didapatkan pengetahuan yang dominan adalah pengetahuan tinggi.

3. Gambaran sikap ibu nifas tentang teknik menyusui

Gambaran sikap ibu tentang teknik menyusui diperoleh melalui wawancara langsung yang berisi 10 pertanyaan. Hasil penelitian berdasarkan sikap responden tentang teknik menyusui dibagi menjadi dua kategori, yaitu sikap positif dan sikap negati. Kategori sikap positif diperoleh apabila skor jawaban $\geq$ mean dan skor sikap negatif apabila skor jawaban $<$ mean. Hasil nilai mean adalah 27.17.

Table 3. distribusi frekuensi Pengetahuan ibu nifas terhadap teknik menyusui

No	Sikap	Skor	
		f	%
7.	Positif	19	63,3
8.	Negatif	11	36,7
9.	Total	30	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat sikap yang dominan adalah sikap positif dengan angka 19 (63,3%).

B. Pembahasan

1. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui

Berdasarkan hasil Penelitian terhadap jawaban responden mengenai pengetahuan tentang teknik menyusui, didapatkan bahwa terdapat sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan rendah. Adapun pengetahuan tinggi dikarenakan responden yang mempelajari materi teknik menyusui, materi teknik menyusui juga responden dapatkan dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan informasi yang didapatkan dari media masa atau media elektronik, sehingga sebagian besar responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Menurut Notoadmojo S, (2021) pengetahuan dalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan yang mencakup didalam domain kognitif yang memiliki enam tingkat, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan, pekerjaan dan usia (Kumorojati, 2017). Pada umumnya semakin tinggi pendidikan, semakin baik pengetahuannya. Ibu yang memiliki pekerjaan akan mendapatkan banyak pengalaman yang akan mendukung pengetahuan yang semakin baik. Peneliti yang dilakukan oleh Hajar & Hasanah, (2024) juga mendapatkan hasil yang mendukung hasil penelitian ini pengetahuan didukung oleh beberapa faktor yaitu pendidikan seseorang yang akan meningkatkan pengetahuan dari orang tersebut.

2. Gambaran Sikap Ibu nifas tentang teknik menyusui

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini adalah ibu dengan teknik yang benar memiliki sikap yang positif. Menurut Notoadmojo S, (2021), sikap adalah suatu kecenderungan untuk mengadakan tindakan suatu objek dengan suatu cara yang menyatakan adanya tanda – tanda untuk menyenangkan atau tidak menyenangkan objek tersebut.

Setiap diri seseorang memiliki sikap yang berbeda – beda dalam menanggapi suatu objek, semakin positif tanggapan seseorang terhadap suatu objek, maka semakin besar pula kemauan diri untuk mengambil tindakan terhadap objek tersebut (Notoadmojo S, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zeffira et al., (2023), ibu dengan teknik yang benar dalam menyusui didukung oleh sikap yang positif, ibu dengan sikap positif akan lebih mendukung akan pemberian ASI secara benar. Menurut Widia et al., (2020), sikap ibu terhadap teknik menyusui merupakan bentuk penilaian subjektif yang melandasi praktik pemberian ASI. Meskipun sikap tidak selalu selaras dengan tindakan nyata, sikap positif cenderung memotivasi ibu untuk mengadopsi dan mengimplementasikan teknik menyusui yang benar. Proses ini melibatkan ketertarikan untuk mencoba hingga tahap internalisasi perilaku, yang pada akhirnya memicu transformasi dari teknik menyusui yang kurang tepat menjadi praktik yang sesuai dengan standar kesehatan.

Pembentukan sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah pengalaman pribadi, observasi terhadap perilaku orang lain, serta akses terhadap informasi melalui media cetak. Selain itu, partisipasi dalam pelatihan praktis, baik melalui kelas khusus maupun edukasi interpersonal, turut berperan signifikan. Pengalaman personal dalam menyusui akan membentuk dan memengaruhi penghayatan seorang ibu, di mana internalisasi terhadap pengalaman tersebut secara berkelanjutan dapat

menumbuhkan sikap positif terhadap praktik menyusui yang tepat (Widia et al., 2020).

Kecenderungan sikap negatif pada responden disebabkan oleh adanya diskrepansi antara pengetahuan dan praktik, di mana pengetahuan yang dimiliki tidak diimplementasikan dalam situasi klinis yang nyata. Meskipun responden memahami signifikansi dan manfaat teknik menyusui yang benar bagi kesehatan ibu dan bayi, hal tersebut belum mampu mengubah perilaku atau kebiasaan yang telah terbentuk secara mandiri (Pebrianthy & Harahap, 2020).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan, yakni tingkat pengetahuan dan sikap positif ibu berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan implementasi teknik menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Depkes RI.
- Hajar, S., & Hasanah, S. (2024). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Postpartum Mothers ' Knowledge About Proper Breastfeeding At Th e Darul Imarah Community Health Center Aceh Besar District air susu ibu (asi) kepada. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan*, 4(2), 118–125. <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v>
- Kumorojati, R. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(1), 76–82.
- National Family Planning Coordinating Board. (2003). *Demographic and Health Survey 2002-2003*.
- Notoadmojo S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pebrianthy, L., & Harahap, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida tentang Tehnik Menyusui yang Benar di Klinik Bersalin Rhiyanthy Tahun 2018. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 78–82.
- Utami, R. (2008). *Mengenal ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda.
- Widia, N., Keni, A., Rompas, S., Gannika, L., Kedokteran, F., Sam, U., Kedokteran, F., & Ratulangi, U. S. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, 8, 33–43.
- Zeffira, L., Marwazi, M., Izrul, I., Widya, D., & Baiturrahmah, U. (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Teknik Menyusui Yang Benar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2023. *Nusantara Hasana Journal*, 3(5), 93–102.